

Pengaplikasian Pembelajaran Seni Gerak Dan Tari Anak Usia Dini di RA Tanjung Morawa

Siti Nur Jannah¹, Cindi Octavia², Nur Hidayatun³,
Khalida Ziah Sukma Siregar⁴, Hilda Zahra Lubis⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

siti0308213074@uinsu.ac.id, cindi0308213046@uinsu.ac.id, hidayatun0308213112@uinsu.ac.id,
Khalidaziah0308212108@uinsu.ac.id, hildazahralubis@uinsu.ac.id

Abstract : *Learning the art of movement and dance cannot be separated from the name music, they are interconnected to complement each other. Learning the art of movement and dance at RA Tanjung Morawa introduces simple dance movements that are easy for young children to imitate. The aim of this article is to be able to apply it to children. This qualitative article uses data collection techniques, observations, interviews and documentation. The results of learning movement arts and dance for children using the method: 1) Introduction to movement in dance. 2) Achievements of indicators that children can achieve well-developed aspects of art and physical motor skills. 3) Play using children's musical instruments while doing simple dance movements.*

Keyword: *Learning, Movement arts and Dance, Early Childhood*

Abstrak : Pembelajaran seni gerak dan tari tidak lepas dari namanya musik mereka saling berhubungan untuk saling melengkapi satu sama lain. Pembelajaran seni gerak dan tari di RA Tanjung Morawa mengenalkan gerakan tarian yang sederhana yang mudah untuk ditiru oleh anak usia dini. Tujuan artikel ini guna dapat diaplikasikan oleh anak, dalam artikel kualitatif ini menggunakan teknik mengumpulkan data, pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Hasil pembelajaran seni gerak dan tari kepada anak ini menggunakan metode : 1) Pengenalan gerakan dalam tari. 2) Capaian indikator yang anak dapat aspek seni dan fisik motorik anak yang berkembang dengan baik. 3) Bermain dengan menggunakan alat pendukung musik anak sambil melakukan gerakan tarian yang sederhana.

Kata Kunci: Pembelajaran, Seni Gerak dan Tari, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada anak usia dini sangat lah penting sebagai bentuk mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri anak, baik kemampuan tubuh atau fisik anggota tubuh anak, intelektual, sosial emosional nya anak, moral dan agama serta seni yang ada di dalam diri anak. Dan dikemudian hari dapat bermanfaat sebagai manusia yang nyata dalam berbangsa. Hasil pembelajaran dapat berbentuk keterampilan dalam fisik motorik yang biasanya didapatkan melalui pembelajaran seni gerak lagu dan seni tari yang merupakan bagian komponen dari pembelajaran seni. Pembelajaran seni merupakan suatu bentuk ekspresi kreatif untuk meningkatkan kepekaan apresiasi estetik. Guna membentuk kepribadian pada manusia seutuh dan seimbang baik secara lahir dan batin jasmani maupun rohaninya.

Masa kanak-kanak inilah yang biasanya disebut dengan istilah masa keemasan atau golden age. Pada masa anak usia dini ini banyak muncul kemampuan atau potensi yang ada atau yang dimiliki oleh anak usia dini yang dimana kemampuan mereka dapat berkembang dengan cepat. Baik dalam perkembangan fisik motorik anak, intelektual, sosial emosional nya, bahasa, maupun seninya berkembang dengan cepat.

Seni gerak dan tari anak usia dini tidak terlepas dari iringan musik, mereka saling berkaitan dan berhubungan dengan erat melengkapi satu sama lain. Sehingga dapat mencapai kesatuan yang utuh membentuk suatu tarian yang indah untuk diperlihatkan. Musik adalah satu cabang seni yang tertua. Musik merupakan satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira dan nyaman. Musik bias menjadi efektif dibidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebesaran dan menangkal kebisingan eksternal yang mengganggu. Musik juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, dan melepas stres. Musik memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan estetis serta etika dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual serta kecerdasan spiritual. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus, Kecerdasan musikal merupakan bagian dari kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan mendengarkan suara musik dan suara lainnya. Kemunculan kecerdasan ini dapat dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan dan mengapresiasi ritme dan musik yang dapat diwujudkan dalam kemampuan memersepsikan. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mendalami pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini di RA Tanjung Morawa .

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini di RA Tanjung Morawa, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi informasi yang benar-bener nyata terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan metode observasi,wawancara, serta dokumentasi, dan dimana yang menjadi sasaran utamanya adalah anak murid di RA Tanjung Morawa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di RA Tanjung Morawa, setelah peneliti mengobservasi dan mewawancarai murid dan guru yang ada di RA tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini di RA Tanjung Morawa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari untuk anak-anak. Guru tersebut mengenalkan gerakan tarian sederhana terlebih dahulu kepada anak di setiap hari jum'at. Sebagai bentuk upaya mengoptimalkan minat dan bakat pada diri anak dengan mengekspresikan dengan seni gerak dan tari pada anak. Pembelajaran seni gerak dan tari ini dapat mengeksplorasi kemampuan mereka dan bebas mengungkapkan perasaan yang mereka rasakan ketika melakukan gerakan tari dengan iringan musik yang mudah untuk ditiru dan diterima oleh si anak. Tujuannya guna anak dapat mempraktekkan kreativitas menjadi suatu bentuk seni gerak dan tari anak usia dini. Guru di TA Tanjung Morawa mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran kadang diselingi dengan gerakan tanpa iringan musik, dan menggunakan tempo hitungan atau ketukan saat melakukan gerakan tari. Namun, dalam pelaksanaannya masih dapat dikatakan kurang maksimal dan juga fasilitas yang ada di RA Tanjung Morawa kurang memadai atau kiranya kurang mendukung dalam perlengkapan peralatan seni tari untuk anak-anak.

Kegiatan pembelajaran seni gerak dan tari ini memang sangatlah menyenangkan untuk anak usia dini, dan sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak. pembelajaran seni gerak dan tari ini sangat lah menyenangkan dan tidak membosankan untuk anak usia dini dan sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak. Selain itu juga hasil karya tari anak dapat ditunjukkan di acara pentas seni tari di RA Tanjung Morawa dan menghibur para penonton yang menghadiri di dalam nya. Karena dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tubuh sama dengan secara tidak langsung ada termasuk gerakan tarian serta musik yang saling berkaitan. Baik ketika pembuka dalam kegiatan belajar, sebagai ice breaking, dan penutup dalam kegiatan pembelajaran. Anak menyanyikan lagu anak-anak untuk menambah semangat dan menghilangkan rasa bosan anak ketika belajar. Anak diminta mengingat gerakan tari yang diberikan oleh guru dengan tahapan-tahapan. Karena anak tidak bisa langsung mengingat semua gerakan gerakan tarian dan walaupun sederhana, anak hanya dapat menerima tahap demi tahapan. Guna agar anak tidak merasa terbebani dengan melaksanakan atau melakukan gerakan demi gerakan.

Pembelajaran seni gerak bisa juga diartikan ke dalam seni tari karena didalam terdapat macam macam gerakan dalam seni tari. Dalam seni tari memiliki unsur-unsur yang harus dipahami, yaitu ada gerak, ritmis, keindahan dan ekspresi. Gerak merupakan bentuk nyata yang

ada pada makhluk hidup, dengan bergerak maka kita dapat merasakan adanya sumber-sumber kehidupan. Manusia termasuk salah satu makhluk hidup yang paling sempurna dan tidak lepas dari namanya gerak, karena gerak bagian dari aktivitas sehari-hari manusia dalam hidupnya. Seluruh anggota tubuh nya bergerak dan melakukan berbagai macam kegiatan yang hendak dilakukan. Contohnya bisa kita ambil dari seorang bayi yang baru mau keluar dari perut ibunya akan menggunakan tubuh nya yang menandakan bayi tersebut hidup, tidak hanya itu masih banyak contoh lain yang menggambarkan gerakan yang berhubungan dengan seni gerak. Gerak dalam seni memanglah sangat diperlukan, untuk itu kita harus mengerti konsep olah gerak lagu dan tari. Kegunaan menari serta aplikasinya untuk pendidikan anak usia dini, pada kegiatan tari elemen dasar tari adalah gerak. Tetapi dalam hal ini tidak semua gerak dapat disebutkan dengan tari, karena gerak dalam suatu tari bukanlah gerak realistik atau sehari-hari. Melainkan gerakan yang sudah diubah atau diperhalus serta mengandung makna, ritme dan keestetika didalamnya.

Susane K. Langer didalam bukunya yang berjudul " *Problem Of Art* " mengatakan bahwa gerak yang ekspresif adalah gerak yang indah. Kata indah identik dengan bagus, dimana memberikan kepuasan yang melihat nya. Murgiyanto yang mengatakan tari adalah gerak tubuh manusia yang dilakukan sebagai bentuk pengungkapan pengalaman ataupun perasaan seseorang. Berdasarkan beberapa teori yang diungkapkan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seni gerak dan tari adalah sebagai bentuk ungkapan seseorang ide dan ekspresinya dalam bentuk perubahan gerakan yang memiliki irama, tempo, harmoni, serta nilai estetika. Dalam seni gerak dan tari ini ada beberapa unsur penunjang yaitu musik, tata rias, tata busana, setting, properti, tata lampu, desain dramatik dan panggung.

Pada dasarnya anak telah mempunyai sifat yang menyukai sesuatu yang dianggap nya bagus, indah dan baik. Dalam hubungannya dengan tari ini, maka gerak yang indah bukan gerak yang halus dan lembut saja. Tetapi masuk dalam gerakan yang kuat, keras, lemah lembut dan patah-patah yang mengungkap kan ini adalah Rokhyatmo gerak ritmis yang indah sebagai ekspresi jiwa manusia. Banyak macam untuk mengenalkan tempo gerak yang dapat dilakukan oleh anak dalam latihan supaya melatih perkembangan motorik nya anak. Gerak dan lagu bagian dari seni tari, gerak dan lagu untuk anak biasanya anak mengikuti gerakan gerakan mengikuti musik yang sudah di tetapkan sehingga anak tidak bosan dalam melakukan gerakan dalam tari.

SIMPULAN

Pemaparan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini di RA Tanjung Morawa sudah baik dalam melakukan gerakan tari yang diberikan oleh guru nya untuk anak murid di RA tersebut. Seni gerak dan tari memadukan dengan iringan musik yang indah dan menjadi satu kesatuan yang berbentuk tarian indah. Pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak dan aspek aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini. Dari semua aspek perkembangan anak pembelajaran seni gerak dan tari saling berkaitan satu sama lain dalam tingkat capaian indikator perkembangan pada anak usia dini. Dalam pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini juga mereka dapat mengeksplorasi potensi mereka, imajinasi, kreatifitas, serta minat dan bakat pada diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, P., Dini, U., Ra, D. I., & Ajibarang, D. K. (2019). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Seni Tari.
- Dewi, J. K. (2020). Gerak dasar tari untuk anak usia dini. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 115. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2017>
- Emma Sovia. (2017). *Musik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Hartono. (2018). *Pembelajaran Tari Anak Usia Dini*. Semarang: Unnes Press.
- Hidajat, R. (2021). *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Khadijah, A. N. (2020). *Pengembangan keterampilan Prakarya Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, Z. N. (2022). *Pengembangan emosi anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Maryani, D. (2019). Wiraga, Wirama, Wirasa dalam Tari Tradisi Gaya Surakarta. *Jurnal Seni Budaya*, 5(1), 30.
- Masganti, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Miranti et al. (n.d.). *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Siswa Di Paud*.
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyoman Sudirman M.Pd. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bandung: Nilacakra PUBLISHING HOUSE.
- Pembelajaran Seni Tari. (n.d.). *Jawa Tengah: CV Tatakata Grafika*.

- Prakosa et al. (2020). Konsep Estetika Sindhir dalam Tradisi Tayub Tuban. *Jurnal ISBI Bandung*, 2(1), 10.
- Rachmi, T., Djatmiko, T., & Sopiandi, A. T. (2021). *Keterampilan Musik Dan Tari*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Restian, A. (2017). *Seni Tari Di Indonesia dan Mancanegara*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ruslan. (2020). *Pendidikan Tari Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3).
- Sabri, G. P. D. (2019). Peningkatan Kreativitas Pengelolaan Unsur-Unsur Gerak Tari di Aceh Besar.
- Santosa, D. A. (2019). *Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini*. *Pawiyatan*, 26(1). ISSN 2721-4702.
- Sarjiwo. (2018). *Internalisasi Wirasa Dengan Olah Tubuh Bagi Pemeranan Dalam Tari Gaya*. Yogyakarta.
- Setyawati, S. (2019). *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak Usia Dini (Edisi Revisi)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Soedarsono. (2021). *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Subekti, A. (2018). *Gerak Tubuh*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Suyanto, S. (2005). *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, Dikti.
- Ulfa Mutia, N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20.
- Umar, K. (2021). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Wati, E. (2017). *Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Wati, N. S. (2018). *Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).